



Wayang Jogja Night Carnival #8 Spektakuler

YOGYA (MERAPI) - Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #8 Tahun 2023 sebagai puncak perayaan HUT ke-267 Kota Yogyakarta, Sabtu (7/10) malam, berlangsung meriah dan spektakuler. WJNC sukses menonjolkan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang resmi ditetapkan UNESCO sebagai situs warisan budaya dunia.

Puluhan ribu masyarakat, wisatawan domestik serta turis mancanegara tumpah ruah di kawasan Tugu Pal Putih sejak sebelum acara dimulai. Mereka memenuhi Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Pangeran Diponegoro hingga Jalan Margo Utomo. Acara diawali dengan panggung musik hiburan sekitar pukul 18.30 WIB. Kemudian pukul 19.45 WIB kalender event tahunan tersebut dibuka secara langsung Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Dalam sambutannya, Sri Sultan menyebut tema yang diusung yakni Pandawa Mahabisekha memiliki makna yang luar biasa. Cerita Pandawa Mahabisekha, menurut Sultan, berkisah tentang sepak terjang Ratu Kerajaan Parangwiduri, Ratu Sukmengkoro, Singkat cerita, sang Ratu memerintahkan patih Surawati untuk meminta restu kepada Sang Hyang Bathara Guru, untuk menguasai para raja yang ada di jagad raya. Namun, Bathara Guru tidak merestunya, sehingga terjadi peperangan antara para dewa dengan Surawati beserta prajurit raseksi.

"Tema ini mencerminkan simfoni yang penuh makna seiring seangkatan kebijakannya kepemimpinan sekaligus sebagai ungkapan rasa syukur yang mengalir tulus kepada sang pencipta," kata Sri Sultan.

"Tema ini seakan menjadi undangan universal yang berisi pesan bagi segenap warga Kota Yogyakarta untuk senantiasa merajut kekuatan meniti liku alur kehidupan dengan tetap setia pada akar budaya bangsa, adaptif terhadap perubahan sosial dan gelora kepariwisataan yang tak terjerat oleh dinamika," sambungnya.

Sultan menuturkan, WJNC telah menjadi wadah kreativitas untuk memunculkan kepada masyarakat terkait seni dan budaya Yogyakarta itu sendiri. Terlebih dalam gelarannya, WJNC selalu memadukan empat unsur seperti wayang, Tugu Yogya, pawai, dan nuansa malam hari. Sehingga dinilai akan menambah kesan tersendiri terhadap seni dan budaya yang ada di Yogyakarta.



MERAPI-ANTARA FOTO/ANDREAS FITRIATMOKO
 Peserta mengikuti kirab saat acara Wayang Jogja Night Carnival #8 2023 bertajuk Pandawa Mahabisekha di Tugu Pal Putih, Yogyakarta, Sabtu (7/10/2023). Acara yang menampilkan penokohan wayang dan dihadiri oleh ribuan warga itu menjadi puncak peringatan HUT ke-267 Kota Yogyakarta.

"Dengan masyarakat (yang hadir di sini) berbagai profesi, kita diajak untuk memaknai cerita melalui visualisasi WJNC dari para peserta. Hendaknya juga bisa dijadikan media refleksi masyarakat, subsidi bermuara pada Yogyakarta," terang Sultan.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengutarakan, WJNC menjadi upaya melestarikan kekayaan budaya dan sumbu filosofi khususnya Tugu Pal Putih yang telah ada selama berabad-abad. "Harapannya dengan acara ini dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi Kota Yogyakarta sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan budaya sebagai identitas bangsa," katanya.

Seperti yang ditunggu-tunggu, acara dilanjutkan dengan pawai penokohan wayang oleh 800 seniman dan penampil dari 14 kemantren di Kota Yogyakarta. Penokohan wayang yang diusung di antaranya Bathara Guru dan Para Bidari, Ratu Sumengkoro dan Prajurit Raksasa Putri, Resi Garuda Pancaretno dan Cantrik, Kresna dan Para Panda-wa, Garuda Malihan, Punokawan,

Klanthang Kenya dan Para Raksasa Putri, Srikandi dan Bathari Uma, Duryudono dan Surowati, Suling Wasiat, Kurawa, Larasati, Istri Panda-wa, dan Para Dewa.

Arak-arakan pawai berjalan dari dua titik start yakni Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Pangeran Diponegoro, kemudian menampilkan peserta pawai menampilkan aksi spektakulernya di Tugu Pal Putih dan Jalan Margo Utomo. Penonton terlihat lebih rapi dengan berdiri di belakang pagar besi yang telah disiapkan panitia di rute pawai.

Berbeda dari tahun lalu, WJNC tahun ini menyiapkan standing area khusus secara gratis agar masyarakat tidak perlu berdesakan. Tiket standing area khusus ini dibagikan secara gratis yang didapatkan oleh penonton beberapa hari sebelum WJNC digelar.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko mengatakan, standing area khusus disiapkan agar masyarakat tertib saat menyaksikan WJNC. "Gelang WJNC sebagai tanda akses masuk ke kawasan khusus beraturan," katanya.

Inovasi lainnya adalah adanya tribun berbayar yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk merasakan pengalaman menyaksikan WJNC lebih nyaman. Penonton yang membeli tribun berbayar ini mendapatkan merchandise serta konsumsi. Harga yang dibanderol mulai dari Rp 100 ribu, Rp 150 ribu, dan Rp 250 ribu. Saat acara berlangsung, tribun berbayar ini nampak penuh terisi oleh penonton.

"Karena tidak semua elemen masyarakat bisa menyaksikan, gara-gara harus berdesak-desakan. Jadi ada beberapa elemen yang mungkin lebih usianya, lebih senior dari pada yang lainnya sehingga akan lebih nyaman seperti ini," ujar Wahyu.

Kemegahan WJNC #8 ditutup dengan pesta kembang api di kawasan Tugu Pal Putih sekitar pukul 21.00 WIB. WJNC #8 juga ditayangkan secara langsung melalui streaming di kanal YouTube Pemkot Jogja dan Dinas Pariwisata, Kota Yogyakarta untuk mengobati kerinduan terhadap Kota Yogyakarta. (C-12)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|------------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Positif | Biasa | Untuk Ditanggapi |

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005